

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan subjek penelitian**

Obyek dari penelitian ini adalah perguruan tinggi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta dimana terdapat 113 perguruan tinggi, dengan pengambilan sampel perguruan tinggi dimana sudah terakreditasi A dan B. Subjek dari penelitian ini adalah dosen Fakultas Ekonomi yang mengajar di perguruan tinggi dari sampel yang sudah terpilih.

#### **B. Jenis data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan salah satu teknik pengambilan yang dilakukan secara langsung dengan metode *survey*. Metode *survey* ini merupakan metode dimana penulis memberikan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Metode ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan variabel ini.

#### **C. Teknik pengambilan sampel**

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method* dimana pengambilan sampel dapat diperoleh dengan menetapkan kriteria tertentu sehingga pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah :

1. Dosen Fakultas Ekonomi.
2. Perguruan tinggi yang sudah terakreditasi A dan B.

#### **D. Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diterima dan diperoleh langsung oleh peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang sudah termasuk kedalam kriteria yang ditentukan. Dengan demikian data yang yang diperoleh langsung oleh peneliti adalah berupa jawaban-jawaban dari responden yang terdaftar dalam kriteria penyempelan yaitu dosen-dosen Fakultas Ekonomi yang mengajar di Perguruan tinggi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *survey* yaitu metode pengumpulan data primer dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang disebarkan kepada responden. Peneliti membagikan sebanyak 250 kuesioner. Peneliti juga memberikan instrumen kuesioner (angket) kepada responden dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti (Sugiyono, 2007).

Pernyataan-pernyataan tersebut disusun secara terstruktur agar dapat menghasilkan informasi mengenai *ethical leadership*, *trust*, keadilan organisasional dan kinerja sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Survei kuesioner penelitian ini dikelompokkan dalam ke dalam *pick up survey*. Jadi, peneliti menyebarkan kuesioner kepada masing-masing responden dan hasil pengisian kuesioner akan diambil secara pribadi oleh peneliti.

## **F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Seluruh variabel dalam penelitian diukur dengan skala pengukuran yaitu skala likert. *Skala Likert* adalah metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2007). Dalam *Skala Likert* digunakan untuk mengukur respons subjek dengan 5 (lima) poin skala dengan interval yang sama (Jogiyanto, 2014).

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel, yang terdiri dari tiga variabel independen yaitu *ethical leadership*, *trust* dan keadilan organisasional dan satu variabel dependen yaitu kinerja dosen. Dengan definisi operasional dan skala pengukuran variabel dalam penelitian ini meliputi :

### **a) Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2007). Variabel dependen sendiri secara umum juga dapat diartikan sebagai variabel yang menjadi bagian utama dalam penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Dosen (Y).

#### **1. Kinerja Dosen**

Menurut Gibso dkk (1997: 118) bahwa kinerja merupakan alat untuk melihat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dikaitkan dengan peran individu dalam organisasi, kinerja yaitu serangkaian perilaku atau kegiatan individu yang sesuai dengan harapan atau

keinginan organisasi tempat ia bekerja (Arnold dan Feldman, 1986: 24) dalam (Purba, 2009).

Dalam panduan penyelenggaraan evaluasi diri Perguruan Tinggi dinyatakan untuk menilai kinerja personil diperlukan indikator kinerja, indikator kinerja tersebut adalah efisiensi, produktivitas, efektivitas, akuntabilitas, kemampuan inovasi (*system maintenance*) dan suasana akademik. Kinerja dosen perguruan tinggi ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Smeenk *et al.*, (2008) dengan skala *likert* 1-5 dimana semakin tinggi skor 5 maka kinerja pada perguruan tinggi semakin baik.

## **b) Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen, (Sugiyono, 2007). Variabel independen disini ada (X1) *ethical leadership*, (X2) *trust*, (X3) keadilan organisasional.

### **1. *Ethical Leadership***

Menurut Bello (2012) *ethical leadership* adalah kepemimpinan dimana seorang pemimpin dituntut memiliki etika yang baik sebagai pemimpin yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang etis dan ramah bagi semua karyawan, mengkomunikasikan isu-isu berkaitan dengan etika, bertanggung jawab dan dapat dijadikan panutan bagi karyawan. *Ethical leadership* perguruan tinggi ini diukur dengan

menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian (Brown *et al.*, (2005) dengan skala *likert* 1-5 dimana semakin tinggi skor 5 maka pengaruh *ethical leadership* pada kinerja di perguruan tinggi semakin baik.

## **2. Kepercayaan (*Trust*)**

Menurut Kanter (1993) dalam Rahman (2009), kepercayaan berkembang dari pengertian yang saling menguntungkan yang berdasarkan pada nilai-nilai yang dibagi, dari hal ini sangat penting bagi loyalitas dan kinerja karyawan. *Trust* ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Hennig-thurau *et al* (2001) dengan skala *likert* 1-5 dimana semakin tinggi skor 5 maka pengaruh *trust* pada kinerja di perguruan tinggi semakin baik.

## **3. Keadilan Organisasional**

Elevanio *et al.*, (2005) mendefinisikan keadilan organisasi sebagai persepsi adil dari seseorang mengenai perlakuan mereka dalam organisasi adil dan jujur. Jadi, keadilan organisasi merupakan salah satu sikap atau perilaku seseorang dalam bentuk keadilan disuatu tempat kerja. Keadilan organisasional ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Dusterhoff *et al.*, (2013) dengan skala *likert* 1-5 dimana semakin tinggi skor 5 maka pengaruh *ethical leadership* pada kinerja di perguruan tinggi semakin baik.

## **G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan gambaran umum demografi responden atau mendeskripsikan data sampel. Uji statistik deskriptif dalam bentuk pengukuran nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi dari sampel penelitian yang disajikan dalam tabel *statistic descriptive*.

### **2. Uji Kualitas Instrumen**

Uji kualitas instrumen bertujuan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel atau tidak. Jadi, hasil penelitian ini dikatakan bermutu apabila data dalam penelitian dapat dipercaya kebenarannya dengan menggunakan metode analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), serta uji asumsi klasik.

#### **a) Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan apakah instrument atau kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini valid atau tidak. validitas juga memiliki makna yaitu suatu tingkatan keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Data dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang semestinya akan diukur dengan kuesioner (Nazaruddin & Basuki, 2017). Penelitian ini menggunakan metode *Kaiser Meyer Olkin of sampling Adequacy* (KMO MSA)

dengan syarat instrument penelitian dikatakan valid jika nilai KMO  $> 0,5$  dan nilai *factor loading*  $> 0,5$ .

**b) Uji Reliabilitas**

Data dikatakan reliabel dapat dikelompokkan menjadi reliabel sempurna apabila nilai *Cronbach'alpha*  $> 0,90$ , reliabel tinggi apabila nilai *Cronbach'alpha* antara  $0,70 - 0,90$ , reliabel moderat apabila nilai *Cronbach'alpha*  $0,50 - 0,70$  dan reliabel rendah apabila nilai *Cronbach'alpha*  $< 0,50$  (Nazaruddin & Basuki, 2017).

**H. Uji Asumsi Klasik**

Fungsi dari uji asumsi klasik adalah agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias (Ghozali, 2011). Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi:

**a) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menunjukkan apakah data berdistribusi normal atau tidak serta asumsi-asumsi bahwa setiap variabel berdistribusi normal, jika variabel tidak berdistribusi normal maka menjadi tidak valid. Uji ini dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.sig (2 tailed)* lebih besar dari *alpha*  $0,05$ . Sebaliknya jika signifikansi yang dihasilkan kurang dari  $0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal (Nazaruddin & Basuki, 2017).

**b) Uji Heterokedasitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan dalam data (heteroskedastisitas) atau tidak. Jadi, data yang baik apabila terdapat kesamaan pada varians residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tetap sehingga data tersebut dapat di uji karena data tersebut menyebar. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Glesjer*. Uji ini dapat dilihat dari hasil atau output regresi antara residual dengan variabel-variabel independen. Apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data tidak terkena heteroskedastisitas yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap nilai *absolute residual* (Nazaruddin & Basuki, 2017).

**c) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel satu dengan variabel lain pada model regresi linier berganda. Uji ini dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $\text{VIF} < 10$ , maka dalam penelitian tersebut tidak mengandung multikolinieritas diantara variabel independen dan sebaliknya (Nazaruddin & Basuki, 2017)..

**I. Uji Hipotesis dan Analisis Data****1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk menguji pengaruh antara faktor-faktor yang mempengaruhi variabel independen

terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Ethical Leadership*, *trust* dan keadilan organisasional terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Dosen di perguruan tinggi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut :

Model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Keterangan :**

**Y** : Kinerja Dosen

**$\alpha$**  : Konstanta

**$\beta_{1,2,3}$**  : Koefisien regresi

**X1** : *Ethical Leadership*

**X 2** : *Trust*

**X3** : Keadilan Organisasional

**e** : Standar error

## 2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Nilai *Adjusted R Square* menjelaskan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase, setelah itu sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk.

### 3. Uji $t$ ( $t$ -test)

Pengujian nilai  $t$  merupakan pengujian variabel-variabel independen secara individu, yaitu dilakukan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis diterima jika:

1.  $Sig < alpha$  0,05
2. Koefisien regresi searah dengan hipotesis

### 4. Uji $F$ ( $f$ -test)

Pengujian nilai  $F$  digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen yang diuji dengan signifikansi 0,05. Pengujian dilakukan dengan membandingkan Sig  $F$  dengan  $alpha$  0,05. Jika  $Sig F < alpha$  0,05 maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.